

1. DIOSCOREA

ESCU LENTA

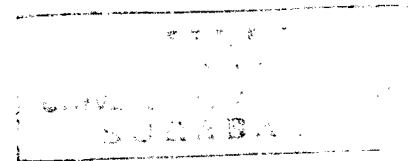
2. TESTIS

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

KK
KH 37/01
Mar
P

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK UMBI GEMBILI (*Dioscorea esculenta* (Lour) Burk) PADA UMUR YANG BERBEDA TERHADAP BERAT DAN GAMBARAN HISTOLOGI TESTIS MENCIT JANTAN



OLEH :

Marwanto

SRAGEN - JAWA TENGAH

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

2000

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK UMBI GEMBILI
(*Dioscorea esculenta (Lour) Burk*) PADA UMUR YANG
BERBEDA TERHADAP BERAT DAN GAMBARAN HISTOLOGI
TESTIS MENCIT JANTAN**

Skrripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

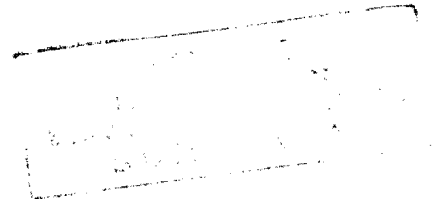
Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh:

MARWANTO
069412090



Menyetujui

Komisi pembimbing

(Sulistyaningwati G. Drh)
Pembimbing I

(Desianto B. Utomo, Ph.D., Drh.)
Pembimbing II

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Mengetahui

Panitia Penguji



Suherni Susilowati, M.Si., Drh.

Ketua



Drh. Hani Plumerastuti, M.Kes.

Sekretaris



Anwar Ma'ruf, M.Kes., Drh.

Anggota



Sulistyaningwati G, Drh.

Anggota



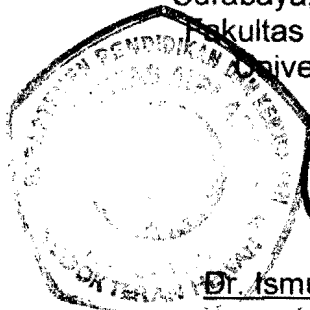
Desianto B. Utomo, Ph.D., Drh.

Anggota

Surabaya, 30 Desember 1999

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga



Dekan

Dr. Ismudiono, M.S., Drh.

(130687297)

PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK UMBI GEMBILI (*Dioscorea esculenta* (LOUR) BURK) PADA UMUR YANG BERBEDA TERHADAP BERAT DAN GAMBARAN HISTOLOGI TESTIS MENCIT JANTAN

MARWANTO

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak umbi gembili (*Dioscorea esculenta* (Lour) Burk) secara oral terhadap berat dan gambaran histologi testis mencit.

Penelitian ini menggunakan 24 ekor mencit jantan yang berumur 21 hari (belum dewasa kelamin) dengan berat badan sekitar 18-20 gram. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat kelompok perlakuan dan enam ulangan. Data dianalisis dengan menggunakan Analisa Varians (ANOVA) yang dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil. Empat kelompok perlakuan tersebut adalah: pemberian air PDAM secara *ad libitum* sebagai Kontrol (K), ekstrak umbi gembili dengan dosis 3,3 mg/g BB yang disuspensikan ke dalam 0,2 ml akuades diberikan secara oral dengan menggunakan sonde pada umur 21 hari sampai umur 35 hari (belum dewasa kelamin) sebagai kelompok Perlakuan 1, umur 35 hari sampai 70 hari (umur dewasa kelamin) sebagai kelompok Perlakuan 2, dan umur 21 hari sampai umur 70 hari sebagai kelompok Perlakuan 3.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak umbi gembili pada mencit jantan tidak mempengaruhi berat testis ($p > 0,05$), tetapi secara nyata ($p < 0,01$) menurunkan jumlah sel spermatogonia, spermatosit primer, spermatid, dan spermatozoa pada kelompok Perlakuan 2 dan kelompok Perlakuan 3 bila dibandingkan dengan kelompok Kontrol dan kelompok Perlakuan 1. Kelompok Kontrol dengan kelompok Perlakuan 1 dan kelompok Perlakuan 2 dengan kelompok Perlakuan 3 masing-masing tidak berbeda nyata.